

**MANAJEMEN MODAL KERJA DAN
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA
SIKLUS BISNIS YANG BERBEDA**

**(Studi kasus perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode
2007-2010)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

FEBRINA EKA DEWI

NIM. 12010114120062

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Febrina Eka Dewi

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120062

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **“MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA SIKLUS BISNIS YANG BERBEDA (Studi kasus perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)”**

Dosen Pembimbing : Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

Semarang, 9 Maret 2018

Dosen Pembimbing

Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

NIP.19720218 200003 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Febrina Eka Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114120062
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **“MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA SIKLUS BISNIS YANG BERBEDA (Studi kasus perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)”**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Maret 2018

Tim Penguji

1. Dr. Harjum Muharam, SE., ME (.....)
2. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM. (.....)
3. H. Muhamad Syaichu, SE, M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya, Febrina Eka Dewi menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Manajemen Modal Kerja Dan Profitabilitas Pada Siklus Bisnis Yang Berbeda (Studi kasus perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)”** merupakan hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya buat tidak ada sebagian bahkan keseluruhan tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat ataupun simbol yang menunjukkan gagasan, pemikiran, maupun pendapat dari penulis lain, kemudian saya akui sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin tersebut, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa mencantumkan nama penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Maret 2018

Febrina Eka Dewi

NIM. 12010114120062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“If you’re grateful, I’ll give you more”

(QS Ibrahim:7)

“If you can’t do great things, do small things in a great way”

-Napoleon Hill

*“Don’t judge me by my successes, judge me by how many times I fell down and
got back up again”*

-Nelson Mandela

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK
ORANG TUA DAN KELUARGA BESAR TERCINTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas pada siklus bisnis yang berbeda. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat dalam bursa efek Indonesia periode 2007-2010. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan dilakukan outlier untuk menghilangkan 39 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dengan SPSS 23.0 sebagai alat analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan periode konversi kas dan periode konversi persediaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun periode pengumpulan piutang dan periode penundaan hutang memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Selama periode krisis, hanya periode konversi kas yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan periode pengumpulan piutang memiliki pengaruh negatif signifikan pada saat ekonomi kuat. Periode konversi persediaan memiliki hubungan positif signifikan pada saat ekonomi kuat.

Kata kunci: Manajemen Modal Kerja, Periode Konversi Kas, Periode Pengumpulan piutang, Periode Penundaan Hutang, Periode Konversi Persediaan, Siklus Bisnis, Krisis Global, Ekonomi Kuat

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the relationship between working capital management and profitability in different business cycle. The population of this research is all of the firms listed on Indonesia Stock Exchange in period of 2007-2010. The samples were selected by purposive sampling method and do outlier to remain 39 companies. Method used in this research is Ordinary Least Square (OLS) with SPSS 23.0 as the analysis instrument.

The result of this research shows cash conversion cycle and inventory conversion period have a negative and significant effect. But receivable collection period and payable deferral period have insignificant effect on the firm's profitability. During crisis period, only cash conversion cycle indicate a negative and significant relation with firm profitability. During economic boom, receivable collection period has a negative and significant relation to profitability. Inventory conversion period has a positive and significant relation during economic boom.

Keywords : *Working Capital Management, Cash Conversion Cycle, Receivable Collection Period, Payable Deferral Period, Inventory Conversion Period, business cycle, global crisis, economic boom*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SIKLUS BISNIS YANG BERBEDA (Studi pada perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah kesehatan, kelancaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Dr. Suharnomo, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Harjum Muharam Yusuf, S.E., M.E. selaku Ketua Departemen Manajemen FEB Undip sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, saran, masukan, dan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
4. Drs. Budi Sudaryanto, M.T selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan dukungan selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar FEB Undip yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Mama tercinta, Darsinah, S.H., S.Pd. dan adik tersayang, Dika Kusuma Setyo Putra yang tidak henti-hentinya mendoakan, memberi motivasi, dan semangat dalam segala hal sehingga penulis dapat menjadi seperti sekarang ini.
7. Sahabat terbaik, Tribuana Restiwardani yang selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah penulis dalam segala hal.

8. Sahabat masa perkuliahan Riris Dwi Kartika, Inge Victoria, Anjani Dewi Maharani, Ghina Arifiani, dan Rahma Auliani Mentariningrum yang telah menjadi sahabat baik selama masa perkuliahan.
9. Sahabat-sahabatku Ria Safitri Rosady dan Roza Azizah Primantika. Terimakasih atas kebersamaan, motivasi, dukungan selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan skripsi manajemen keuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas ilmu dan bantuan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teman-teman Manajemen angkatan 2014 lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan.
12. Kakak-kakak dan teman-teman KSPM FEB UNDIP periode 2014-2016 khususnya angkatan 2014. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini dan sudah mau berproses bersama selama 2 tahun kepengurusan.
13. Teman-teman Buka Buku: Kak Eki, Kak Fafa, Kak Andre, Kak Fira, Mas Dion, Dini, Aci, dan teman-teman lain yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman berharga bagi penulis.
14. Teman-teman Fakultas Ekonomika dan Bisnis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih telah mengisi hari-hari penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna perbaikan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 9 Maret 2018

Penulis,

Febrina Eka Dewi

NIM. 12010114120062

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Peneltian.....	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	14
2.1.2 Profitabilitas	14
2.1.3 Modal Kerja	15
2.1.4 Manajemen Modal Kerja.....	17
2.1.5 Siklus Bisnis.....	22
2.1.6 <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar).....	23
2.1.7 <i>Debt ratio</i> (leverage)	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Hubungan Antar Variabel	33
2.3.1 Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> Terhadap Profitabilitas	33
2.3.2 Pengaruh <i>Receivable Collection Period</i> Terhadap Profitabilitas....	35
2.3.3 Pengaruh <i>Payable Deferral Period</i> Terhadap Profitabilitas	36
2.3.4 Pengaruh <i>Inventory Conversion Period</i> Terhadap Profitabilitas	38

2.3.5	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Profitabilitas.....	39
2.3.6	Pengaruh <i>Debt Ratio</i> terhadap Profitabilitas.....	40
2.4	Kerangka pemikiran	40
2.5	Hipotesis.....	41
BAB III	44
METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.1.1	Variabel Penelitian	44
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	44
3.2	Populasi dan Sampel	48
3.3	Jenis dan Sumber Data	49
3.4	Metode Pengumpulan Data	50
3.5	Metode Analisis.....	50
3.5.1	Statistik Deskriptif	50
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.6	Uji Hipotesis.....	52
3.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
3.6.2	Koefisien Determinasi (R^2).....	53
3.6.3	Uji Statistik F	54
3.6.4	Uji Statistik t	54
BAB IV	55
HASIL DAN ANALISIS	55
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	55
4.2	Analisis Data	56
4.2.1	Statistik Deskriptif	56
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3	Uji Hipotesis.....	68
4.3.1	Analisis Regresi Berganda Keseluruhan Model	68
4.3.2	Analisis Regresi Saat Krisis (D1)	71
4.3.3	Analisis Regresi Saat Ekonomi Kuat (D2)	73
4.3.4	Koefisien Determinasi.....	75
4.3.5	Uji Statistik F	76

4.3	Interpretasi Hasil	80
4.3.1	Hubungan Antara CCC dan Profitabilitas.....	80
4.3.2	Hubungan antara RCP dan profitabilitas.....	82
4.3.3	Hubungan antara PDP dan profitabilitas.....	84
4.3.4	Hubungan antara ICP dan profitabilitas	86
4.3.5	Hubungan antara CR dan profitabilitas.....	87
4.3.6	Hubungan antara DR dan profitabilitas.....	88
BAB V.....		91
PENUTUP.....		91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Keterbatasan Penelitian	93
5.3	Saran	94
5.3.1	Implikasi Kebijakan	94
5.3.2	Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	94
DAFTAR PUSTAKA		95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Research Gap Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 1.2 Data Pertumbuhan PDB di Indonesia.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 3.2 Proses Penentuan Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.2 Deteksi Outlier 1.....	59
Tabel 4.3 Deteksi Outlier 2.....	59
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Model 1.....	63
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Model 2.....	63
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Durbin Watson Model 1.....	64
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Durbin Watson Model 2.....	64
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas Model 1.....	65
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas Model 2.....	66
Tabel 4.10 Uji Glejser Model 1.....	67
Tabel 4.11 Uji Glejser Model 2.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Model 1.....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Model 2.....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Saat Krisis (D1).....	71
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Saat Ekonomi Kuat (D2).....	73
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.17 Uji Statistik F.....	77
Tabel 4.18 Uji Statistik t	78
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan di Indonesia.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Grafik Histogram Model 1.....	60
Gambar 4.2 Normal P-P Plot Model 1.....	61
Gambar 4.3 Grafik Histogram Model 2.....	61
Gambar 4.4 Normal P-P Plot Model 2.....	62
Gambar 4.5 Grafik Hubungan GOP dan RCP Pada Saat Krisis.....	84
Gambar 4.6 Grafik Hubungan GOP dan PDP Pada Saat Krisis.....	86
Gambar 4.7 Grafik Hubungan GOP dan PDP Pada Saat Ekonomi Kuat.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : TABULASI DATA EXCEL

LAMPIRAN B : HASIL ANALISIS DATA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan merupakan salah satu peran penting dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen keuangan berhubungan dengan perolehan aset, manajemen aset, dan pendanaan (Van Horne dan Wachowicz, 2014:2). Manajer keuangan sebagai pengelola manajemen keuangan perusahaan memiliki kewajiban menciptakan nilai perusahaan dan mampu menyesuaikan kondisi lingkungan agar bisnis yang dijalankan tetap bertahan. Apabila manajer keuangan salah dalam mengalokasikan dana maka akan berakibat pada kinerja perusahaan.

Perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan pasar seperti persaingan yang semakin ketat, ketidakstabilan tingkat bunga dan inflasi, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, dan faktor-faktor lain yang mungkin terjadi di masa depan. Fluktuasi yang terjadi di pasar dapat mempengaruhi permintaan dan keputusan keuangan perusahaan. Contohnya ketika terjadi kenaikan inflasi maka sebagian besar harga bahan baku menjadi semakin mahal sehingga perusahaan memutuskan untuk mengurangi jumlah produksi. Hal ini juga menyebabkan turunnya permintaan pasar atas produk perusahaan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa permintaan yang tinggi dapat menyebabkan kenaikan inflasi pula.

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba (*profit maximization*). Laba dihasilkan dari kegiatan penjualan dan investasi perusahaan dalam periode tertentu. Maksimalisasi laba dilakukan untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba disebut profitabilitas. Profitabilitas digunakan sebagai evaluasi kinerja perusahaan apakah kinerja yang dicapai telah sesuai dengan tujuan perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Rasio profitabilitas termasuk dalam rasio laporan posisi keuangan karena data yang dihitung berasal dari laporan keuangan yang telah ada. Rasio profitabilitas digunakan sebagai ukuran kondisi keuangan perusahaan. Van Horne dan Wachowicz (2014:180) menjelaskan bahwa terdapat 2 jenis perhitungan rasio profitabilitas yaitu rasio yang berkaitan dengan penjualan dan investasi. Dengan menggunakan rasio profitabilitas, perusahaan dapat terus memantau kinerja tiap tahunnya. Selain itu, rasio ini digunakan oleh pemegang saham sebagai salah satu indikator dalam keputusan investasi. Contoh rasio profitabilitas yang umum digunakan antara lain *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE), *gross operating profit* (GOP), *return on investment* (ROI), dan rasio keuangan lain.

Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *gross operating profit* (GOP). Menurut Enqvist et al. (2014) GOP adalah rasio yang menunjukkan kinerja operasional perusahaan. Rasio ini merupakan rasio perbandingan antara penjualan dengan total aset. Dalam penelitian ini tidak

menggunakan ROA karena ROA digunakan sebagai indikator keseluruhan kinerja perusahaan.

Salah satu yang mempengaruhi kinerja operasional perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja merupakan suatu bentuk investasi dan pembiayaan jangka pendek perusahaan. Deloof (2003) menyatakan kebanyakan perusahaan mengalokasikan sebagian besar kas untuk pendanaan modal kerja. Perusahaan perlu pengelolaan dana yang baik untuk menjalankan aktivitas operasional. Modal kerja terdiri dari 2 komponen yaitu aset dan kewajiban jangka pendek (Brealey, Myers, & Marcus, 2007:138). Aset lancar terdiri dari piutang, persediaan, dan kas. Piutang merupakan salah satu aset perusahaan yang dapat diubah menjadi kas dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Aset lainnya yaitu persediaan. Persediaan terdiri dari bahan baku, produk setengah jadi, dan produk jadi yang siap untuk dijual. Aset lancar yang terakhir yaitu kas. Kas yang dimiliki perusahaan dapat berupa uang, giro, deposito berjangka, dan sekuritas yang dapat diperjualbelikan seperti obligasi. Sedangkan kewajiban jangka pendek perusahaan berupa hutang usaha, pinjaman jangka pendek, pajak penghasilan akrual, dan kewajiban lancar lainnya.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan modal kerja sendiri yang disesuaikan dengan jenis perusahaan. Sebagai contoh perusahaan manufaktur membutuhkan modal kerja sebagai pembiayaan untuk pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya mesin, dan biaya operasional lain. Perusahaan retail membutuhkan investasi modal kerja yang lebih berfokus pada biaya penyimpanan (*inventory cost*) persediaan untuk barang siap jual. Perusahaan harus melakukan

perencanaan modal kerja dengan baik agar modal kerja yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pengelolaan modal kerja sering dikenal dengan sebutan *working capital management*. Perputaran modal kerja perlu diperhatikan agar dapat menyusun strategi yang lebih baik bagi perusahaan. Manajemen modal kerja berfokus pada pengelolaan aset lancar, hutang lancar, dan pendanaan aset lancar. Menurut Ukaegbu (2014) tujuan manajemen modal kerja sendiri adalah memastikan perusahaan mengetahui kebutuhan operasional dan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Manajemen modal kerja memiliki pengaruh bagi profitabilitas dan likuiditas perusahaan. Efisiensi dalam modal kerja diperlukan untuk meningkatkan aliran arus kas yang menciptakan peluang pertumbuhan perusahaan dan keuntungan pemegang saham (Mohamad dan Saad, 2010).

Pengukuran manajemen modal kerja yang paling banyak dikenal adalah siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* (CCC). CCC menunjukkan jangka waktu perusahaan mengubah kas keluar untuk digunakan sebagai kegiatan operasional menjadi kas masuk yang dihasilkan dari penjualan barang jadi (Deloof, 2003). CCC dapat meningkatkan profitabilitas karena penjualan meningkat. Namun CCC juga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan apabila biaya investasi yang terlalu besar pada kas dibanding pada persediaan atau kredit konsumen. Menurut Gill et al. (2010) CCC diukur dengan menghitung periode konversi persediaan (ICP), periode pengumpulan piutang (RCP), dan periode konversi hutang (PDP).

Apabila perusahaan menginginkan tingkat modal kerja yang optimal, perusahaan perlu memperhatikan tingkat persediaan dan kebijakan kredit yang dapat mempengaruhi penjualan. Tingkat persediaan yang cukup akan menurunkan resiko *stock-out* atau kehabisan persediaan. Kebijakan kredit juga dapat meningkatkan penjualan karena pembeli dapat mengetahui kualitas produk sebelum membayar sehingga tertarik untuk membeli barang tersebut (Deloof, 2003). Komponen lain dari modal kerja adalah hutang usaha. Ketika perusahaan membeli barang dari pemasok secara kredit maka perusahaan dapat mengetahui terlebih dahulu kualitas produk yang dibeli dan menunda pembayaran pada pemasok.

Penelitian mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan di beberapa negara. Beberapa penelitian menggunakan rasio ROA untuk mengukur profitabilitas perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Mehta (2014) yang meneliti manajemen modal kerja pada perusahaan non keuangan di negara Asia. Penelitian lain dilakukan oleh Gama (2015) yang meneliti manajemen modal kerja pada UMKM di Portugis.

Selain menggunakan rasio ROA, beberapa penelitian juga menggunakan rasio GOP untuk mengukur profitabilitas. Penelitian yang meneliti pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas yang diukur dengan GOP antara lain Abuzayed (2012) di Jordan, Alipour (2011) di Iran, Deloof (2003) di Belgia, Dong & Su (2010) di Vietnam, Gill et al. (2010) pada sektor manufaktur di Amerika, Al-Debi'e (2016) pada sektor industrial di Jordan, Ukaegbu (2014) pada

negara berkembang di Afrika, dan Colombage (2017) yang menggunakan teknik meta-analysis. Penelitian mengenai manajemen modal kerja pada siklus bisnis yang berbeda jarang dilakukan terutama pada negara Indonesia. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Enqvist et al. (2014) di Firlandia, Kademi et al. (2017) di Malaysia, dan Baveld (2012) di Netherland yang meneliti pengaruh manajemen modal kerja pada saat terjadi krisis global.

Tabel 1.1
Research Gap Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Topik penelitian	Sample
1.	Mehta (2014)	Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas (ROA)	Negara di Asia
2.	Gama (2015)		UMKM di Portugis
3.	Abuzayed (2012)	Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas (GOP)	Jordan
4.	Alipour (2011)		Iran
5.	Deloof (2003)		Belgia
6.	Dong & Su (2010)		Vietnam
7.	Gill et al. (2010)		Sektor manufaktur Amerika
8.	Al-Debi'e (2016)		Sektor industrial Jordan
9.	Ukaegbu (2014)		Negara berkembang di Afrika (Mesir, Kenya, Nigeria, dan Afrika Selatan)
10.	Colombage (2017)	Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dengan teknik <i>meta-analysis</i>	49 negara

No	Peneliti	Topik penelitian	Sample
11.	Kademi et al. (2017)	Manajemen modal kerja pada saat krisis dan setelah krisis	Malaysia
12.	Baveld (2012)	Manajemen modal kerja pada saat krisis	Netherland
13.	Enqvist et al. (2014)	Manajemen modal kerja pada siklus bisnis yang berbeda	Finlandia
<p><i>Research gap:</i></p> <p>Penelitian mengenai manajemen modal kerja sudah banyak dilakukan tetapi masih jarang penelitian yang melihat pengaruh siklus bisnis pada manajemen modal kerja terutama di negara Indonesia.</p>			

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu

Pada pertengahan tahun 2008 hingga 2009, terjadi krisis ekonomi global yang mulanya terjadi di Amerika Serikat dengan bangkrutnya Bank Lehman Brothers yang merupakan bank investasi terbesar di Amerika dan diikuti oleh krisis yang dialami lembaga keuangan berskala besar di Eropa, Amerika, dan Jepang (Bank Indonesia, 2009). Krisis ini kemudian memberi dampak bagi seluruh negara di dunia karena Amerika termasuk negara maju yang memiliki pengaruh terhadap pergerakan pasar dunia. Salah satu akibatnya adalah penurunan PDB di beberapa negara termasuk Indonesia. Keadaan perekonomian yang buruk menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan yang merupakan sumber pembiayaan bisnis. Turunnya profit perusahaan mengakibatkan pelaku usaha sulit untuk melakukan ekspansi bisnis sehingga pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami perlambatan.

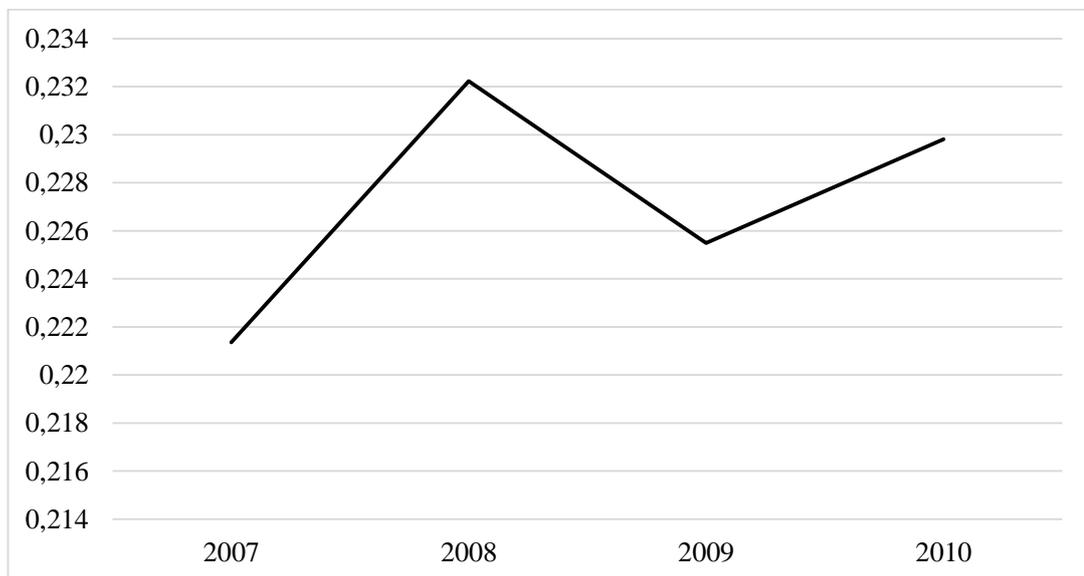
Tabel 1.2
Data Pertumbuhan PDB di Indonesia

Tahun	PDB per tahun (%)
2007	6,3
2008	7,4
2009	4,7
2010	6,4

Sumber: *International Money Fund (IMF)*

Tabel 1.2 menunjukkan pergerakan PDB di Indonesia. Pada tahun 2008, PDB Indonesia sempat mengalami peningkatan yang cukup baik sebesar 1.1% dibandingkan tahun 2007 yaitu dari 6,3% menjadi 7,4%. Krisis ekonomi global menyebabkan penurunan tingkat PDB di Indonesia sebesar 2,7% yang mulanya 7,4% pada tahun 2008 menjadi 4,7% pada tahun 2009. Pada tahun sebelum dan sesudah krisis yaitu 2007, 2010 dan 2011, PDB Indonesia menunjukkan kondisi yang stabil di angka 6%.

Krisis global menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini disebabkan karena permintaan pasar selama terjadi krisis mengalami penurunan. Kondisi ini menyebabkan penjualan dan profitabilitas perusahaan menurun. Gambar 1.1 menunjukkan grafik rata-rata profitabilitas perusahaan di Indonesia pada periode 2007-2010. Pada tahun 2007 hingga 2008, profitabilitas perusahaan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup baik dari 0,221 menjadi 0,232. Namun pada tahun 2008 hingga 2009, rata-rata profitabilitas perusahaan di Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis dari 0,232 menjadi 0,225.

Gambar 1.1**Data Rata-Rata Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan di Indonesia**

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Krisis global dapat mempengaruhi manajemen modal kerja perusahaan di Indonesia. Kademi et al. (2017) menyatakan bahwa manajemen modal kerja lebih berperan pada saat krisis dibanding pada saat ekonomi kuat dimana manajemen modal kerja lebih dilibatkan dalam perencanaan keuangan perusahaan. Pada saat terjadi krisis ekonomi, permintaan pasar berkurang dan likuiditas perusahaan terancam turun sehingga mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan. Kondisi ini memicu perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mengatur manajemen modal kerja mereka agar perusahaan dapat tetap bertahan. Perusahaan harus terus memantau tingkat persediaan, piutang, dan hutang usaha agar modal kerja yang dimiliki tetap dapat digunakan secara optimal pada saat krisis.

Apabila terjadi kesalahan dalam manajemen modal kerja maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Alipour (2011) menjelaskan akibat dari kegagalan manajemen modal kerja antara lain penurunan penjualan, penurunan laba, dan ketidakmampuan perusahaan membayar hutang tepat waktu. Manajemen modal kerja juga dapat membantu perusahaan untuk mempersiapkan investasi modal kerja dan *forecast* pada kondisi ekonomi masa mendatang khususnya saat terjadi krisis.

Berdasarkan uraian *research gap* pada Tabel 1.1, masih jarang penelitian terdahulu yang meneliti mengenai manajemen modal kerja pada siklus bisnis yang berbeda terutama di Negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas dengan menggunakan variabel yang pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Peneliti mengembangkan pengujian pengaruh manajemen modal kerja pada siklus bisnis yang berbeda terhadap profitabilitas perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2010.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, terdapat *research gap* dan *fenomena gap* pada penelitian terdahulu. Terdapat banyak penelitian mengenai manajemen modal kerja yang diukur menggunakan komponen modal kerja seperti *cash conversion cycle*, *receivable collection period*, *payable deferral period*, dan *inventory conversion period*. Pengukuran

profitabilitas yang digunakan juga berbeda antar peneliti. Namun beberapa penelitian terdahulu masih jarang yang meneliti mengenai fenomena siklus bisnis yang dapat mempengaruhi hubungan antara manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan khususnya di Negara Indonesia. Maka dari itu perlu diadakan penelitian dengan pertanyaan sebagai berikut

1. Apakah CCC memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada keadaan ekonomi yang berbeda?
2. Apakah RCP memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada keadaan ekonomi yang berbeda?
3. Apakah PDP memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada keadaan ekonomi yang berbeda?
4. Apakah ICP memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada keadaan ekonomi yang berbeda?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dengan uraian sebagai berikut

1. Menganalisis pengaruh kondisi ekonomi terhadap hubungan antara *cash conversion cycle* (CCC) terhadap profitabilitas.
2. Menganalisis pengaruh kondisi ekonomi terhadap hubungan antara *receivable collection period* (RCP) terhadap profitabilitas.

3. Menganalisis pengaruh kondisi ekonomi terhadap hubungan antara *payable deferral period* (PDP) terhadap profitabilitas.
4. Menganalisis pengaruh kondisi ekonomi terhadap hubungan antara *inventory conversion period* (ICP) terhadap profitabilitas.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi akademisi yang berkaitan dengan manajemen keuangan perusahaan khususnya mengenai manajemen modal kerja.

2. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan dalam membuat kebijakan saat terjadi krisis maupun saat ekonomi meningkat terkait manajemen modal kerja sebagai investasi jangka pendek.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang manajemen modal kerja dan rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas berbagai siklus bisnis, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Menyajikan landasan teori mengenai manajemen modal kerja, rasio profitabilitas dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang variabel yang digunakan dalam penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian yang sesuai dengan metode analisis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.